

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan ungkapan sasaran yang akan dicapai dalam suatu penelitian. Tujuan penelitian harus dinyatakan dengan kongkrit, jelas dan ringkas, dan dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Isi dan rumusan tujuan penelitian harus mengacu pada rumusan masalah penelitian. Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah selesai, suatu yang akan dicapai/dituju dalam sebuah penelitian.¹

Rumusan tujuan mengungkapkan keinginan peneliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Rumusan tujuan harus relevan dengan identitas masalah yang ditemukan, rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitian. Tujuan penelitian berfungsi untuk:²

1. Untuk mengetahui deskripsi berbagai fenomena alamiah.
2. Untuk menerangkan hubungan antara berbagai kejadian.
3. Untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Untuk memperlihatkan efek tertentu.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana context program kelas tahfidz Al-Qur'an di SMPIT Wahdatul Ummah.
2. Bagaimana input program kelas tahfidz Al-Qur'an di SMPIT Wahdatul Ummah.
3. Bagaimana process program kelas tahfidz Al-Qur'an di SMPIT Wahdatul Ummah.
4. Bagaimana product program kelas tahfidz Al-Qur'an di SMPIT Wahdatul Ummah.

¹ Nikmatur Ridha, Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian, *Jurnal Hikmah*, 14(1), 2017, h. 65.

² Nikmatur Ridha, Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian, *Jurnal Hikmah*, 14(1), 2017, h. 66.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian adalah tempat dimana proses penelitian akan dilaksanakan, atau tempat yang digunakan bagi peneliti untuk menjalankan tugas penelitiannya. Tempat penelitian tersebut bisa berupa wilayah atau lembaga tertentu dalam lingkungan masyarakat. Pemilihan tempat penelitian merupakan salah satu tahapan penting dalam keberlangsungannya sebuah penelitian, karena dengan sudah ditetapkannya tempat penelitian, maka objek dan tujuan pun sudah ditetapkan sehingga peneliti akan lebih mudah dalam melakukan penelitian. Penelitian ini mengambil lokasi di SMPIT Wahdatul Ummah kota Metro, dan fokus pada evaluasi program kelas tahfidz yang ada di SMP Wahdatul Ummah Metro.

C. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif, penelitian evaluatif adalah bagian dari penelitian terapan. Evaluasi dalam hal ini berkaitan dengan adanya hal yang diharapkan, yang kemudian dinilai dengan melakukan evaluasi. Penelitian evaluatif adalah penelitian terapan yang dilakukan untuk mengetahui kesenjangan dari suatu hal atau program dengan tolak ukur keberhasilan program tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan evaluasi. Sedangkan pendekatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah bersifat pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Penelitian yang peneliti lakukan ini nantinya akan difokuskan pada penelitian evaluasi program kelas tahfidz.

Dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data serta menghasilkan kesimpulan yang ada dilapangan sehubungan dengan evaluasi program kelas tahfidz Al-Qur'an berbasis CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di SMPIT Wahdatul Ummah kota Metro, dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Keistimewaan penelitian jenis ini adalah bahwa peneliti dapat melakukannya untuk semua jenis program kegiatan, dengan maksud untuk meningkatkan

kualitas dari program yang dievaluasi. Penelitian evaluatif secara resmi dilakukan untuk mengevaluasi implementasi/pelaksanaan dari suatu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah atau lembaga resmi. Meskipun demikian model penelitian evaluasi dapat diterapkan pada setiap evaluasi untuk berbagai jenis program kegiatan.³

Penelitian evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas suatu program, berdasarkan hasil informasi dari orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program tersebut. Dan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif diperlukan untuk menggali fakta-fakta yang ada di lapangan secara objektif sehingga pendekatan ini sesuai untuk digunakan dalam sebuah penelitian evaluasi yang memerlukan data-data secara objektif dan spesifik.

D. Instrumen Penelitian

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai instrument. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia juga menjadi pelapor hasil penelitiannya. Instrument penelitian menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁴

Instrumen Penelitian merupakan upaya untuk menguji sebuah teori, mengembangkan ilmu pengetahuan, serta mencari jawaban dari sebuah permasalahan.⁵ Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶ Proses perumusan instrument merupakan kegiatan terpenting dalam pelaksanaan penelitian, yaitu sebagai usaha mengumpulkan data. Oleh sebab itu, penyesuaian atau perumusan instrument wajib ditangani secara fokus agar memperoleh *output* yang sinkron dan sesuai dengan

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 58.

⁴ Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), h. 168.

⁵ Rahmiaty, Meyliana, dkk, *Buku Ajar Instrumen Penelitian Panduan Penelitian di Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), h. 1.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 203.

fungsinya, yaitu dengan cara pengumpulan variable yang tepat dan efektif. Didalam sebuah penelitian atau kajian, tahapan yang paling penting dan harus dilaksanakan adalah menyusun instrumen sebagai alat pemecah masalah.

E Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data.⁷ Prosesnya bisa dilakukan secara langsung dengan bertatap muka dengan narasumber (face to face). Wawancara ialah berupa tanya jawab antara narasumber dan pewawancara untuk meminta keterangan atau mengenai suatu permasalahan yang ada didalam lembaga atau sekolah tersebut.

Dipilihnya teknik wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian ini karena peneliti ingin mendapatkan data secara lebih akurat dari narasumber tentang pelaksanaan suatu program. Dalam penelitian ini objek yang diwawancarai peneliti adalah kepala sekolah, kepala bagian tahfidz, guru tahfidz, dan siswa.

2. Observasi (Penelitian Lapangan)

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang mana peneliti mengadakan pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati. Dan mencatatnya pada alat observasi.⁸ Proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Teknik ini dimaksudkan agar informasi yang didapat sesuai dengan faktanya.

⁷ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), h. 1.

⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prodedur*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2013), h. 270.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan secara langsung pada evaluasi program kelas tahfidz Al-Qur'an di SMPIT Wahdatul Ummah kota Metro. Data yang akan diperoleh melalui teknik observasi adalah berupa catatan lapangan yang berisi pelaksanaan program, permasalahan dalam program dan keberhasilan program.

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mengobservasi tentang evaluasi program yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah SMPIT Wahdatul Ummah yaitu program kelas tahfidz Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah unsur dari penelitian yang terdapat pada penelitian yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan dimana mengumpulkan data dalam bentuk visual.⁹

Objek yang menjadi dokumentasi adalah jumlah guru, jumlah siswa yang mengikuti kelas tahfidz Al-Qur'an, sarana prasarana yang mendukung, letak geografis, sejarah berdirinya SMPIT Wahdatul Ummah, data hasil setoran tahfidz Al-Qur'an, data yang terkait dengan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an di SMPIT Wahdatul Ummah, dan foto kegiatan pelaksanaan program tahfidz.

F. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data adalah sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang-orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Dari pengertian di atas beberapa hal yang perlu digarisbawahi adalah upaya mencari data lapangan, menata secara sistematis hasil temuan lapangan, menyajikan temuan lapangan, dan mencari makna.¹⁰

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif dengan metode deskriptif. Aktivitas dalam analisis data, yaitu

⁹ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 25.

¹⁰ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 2018, h. 84.

menurut Miles dan Huberman secara rinci dijelaskan sebagai berikut: *data reduction, data display, dan conclusion drawing verification*.

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan data.¹¹ Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Untuk itu perlu dilakukannya analisis data melalui reduksi data. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data/display data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.¹² Display data (penyajian data) akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c) *Conclusion Drawing Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. penarikan ini dilakukan secara bertahap. Pertama dilakukan penarikan kesimpulan sementara atau tentative, namun seiring dengan bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Kemudian, verifikasi data juga dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak lain yang ada keterkaitannya dengan penelitian tersebut, atau dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber tertentu dengan sumber-sumber lain. Lalu akhirnya peneliti menarik kesimpulan akhir untuk mengungkapkan temuan-temuan penelitiannya.¹³

¹¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), h. 66.

¹² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, h. 67.

¹³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), h. 70.